

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan tempat terjadinya produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Menurut UU No.8 Tahun 1997, Pasal 1 (1) Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus-menerus dengan memperoleh keuntungan dan atau laba bersih, baik yang diselenggarakan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah negara RI.

Setiap perusahaan yang didirikan, pasti mempunyai tujuan yaitu dapat menghasilkan keuntungan, berkembang dan sehat. Dalam kenyataannya meskipun perusahaan dapat menghasilkan keuntungan tetapi perusahaan tersebut belum pasti sehat. Suatu perusahaan dapat berada pada salah satu keadaan, dimana perusahaan dalam keadaan: (1) *likwid* dan *solvable*, (2) *likwid* tapi *insolvable*, (3) *illikwid* tapi *solvable* dan (4) *illikwid* dan *insolvable*.

Diantara empat keadaan tersebut yang paling baik adalah perusahaan dalam keadaan yang *likwid* dan *solvable* (sehat), karena pada keadaan tersebut perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban-kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka

panjang. Sedangkan perusahaan yang paling tidak baik adalah keadaan perusahaan *illikwid* dan *insolvable* (tidak sehat atau bangkrut), karena pada keadaan tersebut perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban-kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam pengambilan keputusan oleh manager, sangat dibutuhkan adanya laporan keuangan yang akurat. Laporan keuangan yang digunakan perlu dilakukan analisis-analisis untuk mengetahui kondisi dan kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan, serta untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Terkait dengan hal tersebut maka alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan.

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi keuangan suatu badan usaha kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan perusahaan. Menurut pendapat Jumingan (2006:4) laporan keuangan adalah “proses akuntansi yang pada hakekatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan peristiwa yang setidaknya-tidaknya sebagian bersifat finansial, dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah dan penafsiran atas hasil-hasilnya”.

Dalam Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) Laporan keuangan adalah “Laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan

peristiwa lain yang diklarifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya”. (IAI, 2002 par: 47)

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan. Laporan tersebut disusun pada dasarnya untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dibutuhkan oleh beberapa pihak antara lain: manajemen perusahaan, pemegang saham, bank, pihak ketiga, dan masyarakat.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pentingnya analisis profitabilitas sebagai alat penilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk.”

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pentingnya analisis profitabilitas sebagai alat penilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pentingnya analisis profitabilitas sebagai alat penilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, maka penulis juga berharap penelitian ini mempunyai manfaat antara lain:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Dapat memberikan tambahan informasi dan sarana perbaikan yang mungkin diperlukan khususnya dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan.
  - b. Dapat dibuat perusahaan untuk mengetahui jumlah profitabilitas selama periode yang dijalankan.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya
  - a. Sebagai tambahan bahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah ini sekaligus sebagai bahan referensi bagi yang berminat melakukan penelitian berikutnya.
  - b. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti selanjutnya dalam menganalisis variabel-variabel penelitian.
3. Bagi Penulis
  - a. Untuk mengaplikasikan mata kuliah yang sudah didapat khususnya mengenai manajemen keuangan.
  - b. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai variabel- variabel yang diteliti.

## **E. Sistematika penulisan skripsi**

Dalam pembahasan skripsi ini penulis akan membagi menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini merupakan awal penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, Bab ini merupakan hasil kajian dari teori-teori, konsep-konsep, model analisis dan penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta pengolahan data dan teknik analisis.

Bab IV Pembahasan, Bab ini merupakan penyajian dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan penulis yang meliputi: gambaran umum subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pembuktian hipotesis, pembahasan.

Bab V Simpulan dan Saran, Bab ini menyajikan tentang simpulan dari semua uraian yang telah penulis sebutkan sebelumnya, sehingga dari uraian tersebut akan menjadi jelas kemudian menyampaikan saran-saran.